

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Positifnya pengetahuan sangat berkorelasi langsung dengan tingkat Pendidikan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Bangladesh responden yang menjadi sampel mayoritas merupakan lulusan Pendidikan akhir SMA yang sudah mampu menyerap informasi berkaitan dengan Covid19. Pengaruh lain adalah kemampuan memahami literatur kesehatan dan paparan informasi berkaitan dengan promosi kesehatan, Menurut Agus Indra dan Made sindy dkk (2020).

1. Karakteristik Demografi Responden dalam penelitian ini didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 18 sampai 40 tahun sebesar 160 orang (51,1%), berusia 41 sampai 60 tahun sebesar 153 orang (48,9%). Berdasarkan pada tabel 4.2 didapatkan data bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 (36,7%) dan berjenis kelamin laki – laki sebanyak 192 (61,3%). Berdasarkan pada tabel 4.3 didapatkan data bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden tamat SMP yaitu sebanyak 36 orang (11,5 %), SMA sebanyak 156 orang (49,8 %), D-III sebanyak 97 orang (31,0%), D-IV orang (24%). Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 153 (48,9 %), swasta sebanyak 57 (18,2 %), wirausaha sebanyak 103 (32,9%)

2. Identifikasi pengetahuan covid-19 dalam penelitian ini didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki Pengetahuan kurang sebanyak 97(31,0 %), cukup sebanyak 106 (33,9 %), Baik sebanyak 110 (35,1%). Maka pengetahuan mengenai covid-19 di kelurahanbukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara ialah berperetahuan baik.
3. Identifikasi pemeriksaan kesehatan Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan data bahwa Pemeriksaan Kesehatan di daerah kelurahan bukit biru sebagian besar dalam kriteria baik yaitu sebesar 167 (23,4%) dan kriteria cukup sebesar 86 (27,5%) dan kriteria kurang sebesar 60 (19,2%). Maka di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara dengan pemeriksaan kesehatan baik hal ini dapat di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, maupun program promosi kesehatan di kelurahan bukit biru.
4. Identifikasi hubungan pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan covid Berdasarkan pada tabel 4.7 tentang Hubungan Pemeriksaan Kesehatan dengan pengetahuan covid-19 di dapatkan data bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan pemeriksaan kesehatan yang baik sebagian besar Pemeriksaan kesehatan dalam kriteria baik yaitu sebesar 167(167,0%) sedangkan pengetahuan covid dalam kriteria baik sebesar 110(110,0%), pemeriksaan kesehatan dalam kriteria cukup yaitu sebesar 86(86,0%) sedangkan pengetahuan covid-19 dalam kriteria cukup sebesar 106(106,0%),

pemeriksaan kesehatan dalam kriteria kurang sebanyak 60(60,0%),sedangkan pengetahuan covid-19 kurang sebesar 97(97,0%). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan P Value = 0.037 < 0.05, maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada hubungan antara pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan pencegahan covid-19 di Bukit Biru.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan yang kiranya bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan baca dipergustakaan sehingga menjadi bahan referensi bagi yang membacanya.
 - b. Sebagai pengembangan dan evaluasi baik dalam isi maupun dalam metode yang digunakan dalam penelitian.
2. Bagi Institusi Kesehatan
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk memberikan informasi sebanyak – banyaknya tentang hubungan program germas pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19
 - b. Agar dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari mengenai pencegahan penyakit covid-19.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai faktor –

faktor yang mempengaruhi program germas pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19

4. Bagi masyarakat

untuk mendapatkan informasi dan membagikan informasi kepada yang lain dengan akurat sehingga dapat menjadi meningkatnya pemahaman akan pencegahan penyakit covid-19.